

Praktik Kerja di RSUD Tarakan Jakarta Periode 5 Juli - 29 Agustus 2022 Pemantauan Terapi Obat Ny. M dengan Diagnosis SLE (Systemic Lupus Erythematosus) di RSUD Tarakan Jakarta = Job Training at Tarakan Jakarta Hospital Period July 5th to August 29th, 2022, Monitoring of Ny. M Drug Therapy with a Diagnosis of SLE (Systemic Lupus Erythematosus) at Tarakan Jakarta Hospital

Adristi Arum Nabilah, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920530056&lokasi=lokal>

---

Abstrak

Pelayanan kefarmasian merupakan pelayanan langsung yang diberikan kepada pasien untuk meningkatkan outcome terapi dan meminimalkan risiko terjadinya efek samping obat dengan tujuan dapat meningkatkan keselamatan pasien sehingga kualitas hidup pasien terjamin. Pemantauan terhadap regimen terapi obat yang diterima tiap individu pasien menjadi salah satu bagian dari pelayanan kefarmasian agar dapat menghindari masalah terkait obat yang dapat muncul selama regimen pengobatan berlangsung serta memastikan keberhasilan atau kegagalan dari terapi yang diterima. Pasien terpilih yaitu Ny. M memiliki diagnosis utama SLE (Systemic Lupus Erythematosus). Pasien SLE harus selalu dilakukan monitoring terhadap aktifitas dan timbulnya manifestasi penyakit. Kebanyakan pasien SLE memiliki perubahan hasil pada tes laboratorium tertentu yang kemudian jika tidak segera diketahui dapat menyebabkan manifestasi penyakit tertentu. Modifikasi pengobatan pada saat terjadinya perubahan hasil laboratorium pasien dapat secara signifikan mengurangi kemungkinan timbulnya manifestasi penyakit tertentu sehingga perlu dilakukan pemantauan terapi obat pada pasien Ny. M untuk menganalisis kesesuaian terapi, masalah terkait obat dan merekomendasikan solusi yang diperlukan. Pemantauan terapi obat dilakukan dengan membandingkan data rekam medik pasien dengan hasil terapi berupa data laboratorium. Dari pemantauan terapi obat didapatkan terapi yang didapatkan pasien Ny. M sebagian besar sudah tepat, hanya ada beberapa obat saja yang sebaiknya dilakukan penurunan dosis, peningkatan dosis, menurunkan lama penggunaan terapi, penambahan terapi, penggantian terapi dan pemberhentian terapi. Pada regimen terapi Ny. M terdapat beberapa interaksi obat yang dapat diatasi dengan memberikan jeda waktu pemberian. DRP yang ditemukan pada regimen terapi Ny. M yaitu overdose, underdose, pemberian terapi tidak perlu, pemberian terapi tidak tepat, dan indikasi tanpa terapi.

..... Pharmaceutical services are direct services provided to patients to improve therapeutic outcomes and minimize the risk of drug side effects with the aim of improving patient safety so that the patient's quality of life is guaranteed. Monitoring of the drug therapy regimen received by each individual patient is a part of the pharmaceutical service in order to avoid drug-related problems that can arise during the treatment regimen and to ensure the success or failure of the therapy received. The selected patient, Mrs. M, has a primary diagnosis of SLE (Systemic Lupus Erythematosus). SLE patients should always be monitored for activity and disease manifestations. Most SLE patients have changes in the results of certain laboratory tests which, if not immediately known, can cause certain disease manifestations. Modification of treatment when changes in patient laboratory results can significantly reduce the possibility of manifestations of certain diseases, so it is necessary to monitor Mrs. M's drug therapy to analyze the compatibility of therapy, drug-related problems and recommended solutions. Monitoring of drug therapy is carried out by comparing the

patient's medical record data with the results of therapy in the form of laboratory data. From monitoring drug therapy, the therapy obtained by the patient Ny. M is mostly correct. There are only a few drugs that should be reduced in dose, increased in dose, decreased the duration of therapy, given as additional therapy, replaced the therapy, and discontinued the therapy. There are several drug interactions that can be overcome by giving a delay in administration. The DRP found in Mrs. M, namely overdose, underdose, giving an unnecessary therapy, giving an inappropriate therapy, and indications without therapy.